



Website:

ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah
Purwokerto, Indonesia

***Correspondence:**

nurulnazmi31@gmail.com

DOI: [10.22219/jaa.v7i1.30730](https://doi.org/10.22219/jaa.v7i1.30730)

Sitasi:

Nazmi, N., Azizah, S, N., Santoso, S, B., Amir. (2024). Model Utaut Pada Perilaku Penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. Jurnal Akademi Akuntansi, 7(1), 20-36.

Proses Artikel

Diajukan:

8 Desember 2023

Direviu:

19 Desember 2023

Direvisi:

29 Desember 2023

Diterima:

18 Januari 2024

Diterbitkan:

15 Februari 2024

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

MODEL UTAUT PADA PERILAKU PENGGUNAAN APLIKASI PRAKTIK AKUNTANSI

Nurul Nazmi^{1*}, Siti Nur Azizah², Suryo Budi
Santoso³, Amir⁴

ABSTRACT

Purpose: *This research aims to determine the influence of UTAUT theory factors on the intentions and behavior of Accounting Practice Application users.*

Methodology/approach: *This research uses a quantitative approach. The research data includes all accounting study program students who use the Accounting Practice Application at Muhammadiyah University Purwokerto, Wijaya Kusuma University, and Jenderal Soedirman University.*

Findings: *The results of the significance test of performance expectations, effort expectations, social influence, facilitating conditions, and learning value have a positive effect on behavioral intentions. Behavioral intentions have a positive effect on user behavior.*

Practical and Theoretical Contribution/Originality: *These findings contribute to researchers paying more attention to factors influencing user intentions and behavior.*

Research Limitation: *There is data that does not meet the criteria. This causes the research results to not be able to describe the population as a whole. To overcome this obstacle, future researchers can increase the population size so that the data obtained is more representative.*

Keywords: *Accounting Practice Application, Learning Value, UTAUT.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor teori UTAUT terhadap niat dan perilaku pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi.

Metode/pendekatan: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini mencakup keseluruhan mahasiswa prodi akuntansi pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma, dan Universitas Jenderal Soedirman.

Hasil: Hasil uji signifikansi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan nilai pembelajaran berpengaruh positif pada niat perilaku. Niat perilaku berpengaruh positif pada perilaku pengguna.



Kontribusi Praktik dan Teoretis/Orisinalitas: Temuan ini berkontribusi bagi para peneliti untuk lebih memperhatikan faktor yang mempengaruhi niat serta perilaku pengguna.

Keterbatasan Penelitian: Adanya data yang tidak memenuhi kriteria. Hal ini menyebabkan hasil penelitian tidak dapat menggambarkan populasi secara keseluruhan. Untuk mengatasi kendala ini, peneliti selanjutnya dapat memperbesar jumlah populasi agar data yang diperoleh lebih representatif.

Kata kunci: Aplikasi Praktik Akuntansi, Nilai Pembelajaran, UTAUT.

PENDAHULUAN

Teknologi informasi sudah memberikan perubahan besar dalam segala aspek kehidupan, tidak terkecuali pendidikan tinggi. Faktanya, teknologi selalu digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran (Zwain, 2019). Teknologi informasi adalah bidang yang mempelajari bagaimana menggunakan teknologi untuk membuat, menyimpan, dan mendistribusikan informasi (Wiranti dkk., 2023). Teknologi dan sistem informasi digunakan untuk memproses dan menghasilkan informasi yang tepat dan tepat waktu (Azizah, 2018). Pengembangan teknologi informasi yang pesat di suatu bidang mendorong entitas untuk menerapkan teknologi dan sistem informasi yang efektif dan efisien untuk mengolah dan menyampaikan informasi dalam rangka meningkatkan kinerja (Azizah, 2017). Perguruan tinggi yang berhasil umumnya memahami manfaat dan relevansi teknologi informasi dalam meningkatkan kinerja mereka. Perkembangan teknologi industri 4.0 dimana mayoritas penyiapan peran sudah memakai teknologi saat mendukung mekanisme penyiapan peran dengan efektif serta efisien (Hariyani & Prasetio, 2021). Perusahaan yang mampu memanfaatkan teknologi informasi secara optimal akan memiliki kelebihan kompetitif yang bisa mendorong daya saing serta kinerjanya (Apriliani dkk., 2022).

Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan cepat saat ini, TIK mendukung proses pembelajaran menjadi semakin penting. Penggunaan komputer tidak lagi hal yang asing, karena sebagian besar perusahaan dan lembaga pendidikan telah mempergunakan komputer untuk menjadi alat kerja utama. Penilaian individu terhadap suatu sikap atau perilaku akan memengaruhi bagaimana mereka menggunakan suatu sistem (Jaya dkk., 2022). Pertimbangan setiap orang dalam menerima sistem baru tidak selalu sama (Azizah, 2022). Pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tersebut akan membuat seseorang lebih mampu dan termotivasi untuk bekerja dengan baik (Farrasoya dkk., 2023). Perubahan hanya dapat terjadi jika ada inovasi. Penyusunan laporan keuangan juga mengalami kemajuan yang signifikan berkat perangkat lunak akuntansi. Awalnya, laporan keuangan dilaksanakan dengan manual, tetapi untuk sekarang, *software* akuntansi telah mengubah cara ini. Proses pembuatan laporan keuangan menjadi lebih akurat dan efisien berkat bantuan perangkat lunak akuntansi. Setiap sistem akuntansi dibuat supaya memberi kontrol yang mencukupi, memastikan bahwa seluruh transaksi dicatat, diotorisasi dengan benar, valid, dan akurat, serta menjaga efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan (Nurochman dkk., 2019). Mahasiswa berperan besar

untuk menghadapi fenomena ini. Khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi, mereka dihadapkan pada tuntutan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi komputer ([Rahayu & Zufriзал, 2019](#)).

Program akuntansi yang umumnya digunakan, seperti Zahir, Myob, dan Akurat. Zahir adalah perangkat lunak akuntansi keuangan yang umum digunakan dan memiliki fitur analisis laporan keuangan ([Putri, 2021](#)). Myob merupakan aplikasi akuntansi dengan sistem pembukuan otomatis yang dapat mengintegrasikan keseluruhan fungsi akuntansi pada suatu program ([Suharyono, 2019](#)). Akurat merupakan perangkat lunak yang memudahkan dalam mencatat transaksi penjualan, pembelian, mengelola stok barang, serta membuat laporan keuangan secara efektif dan efisien ([Zeinora & Septariani, 2020](#)). Teknologi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang terkomputerisasi, terutama di bidang perangkat keras dan perangkat lunak ([Wiranti dkk., 2023](#)). Perkembangan pesat dalam teknologi memiliki dampak signifikan pada sistem informasi akuntansi (SIA) di perusahaan ([Siregar dkk., 2021](#)).

Perangkat lunak akuntansi ialah suatu program yang diciptakan supaya memudahkan akuntan dalam bekerja, mulai dari mencatat transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Ini tidak hanya mempercepat pekerjaan, tetapi juga menghasilkan laporan yang lebih akurat. Penilaian setiap orang terhadap sistem baru dapat berbeda-beda ([Azizah dkk., 2022](#)). Pentingnya penguasaan perangkat lunak akuntansi tercermin dalam mata kuliah akuntansi dimana mahasiswa diberikan pengetahuan yang diperlukan supaya mendorong keterampilannya di kemudian hari, mengingat peran besarnya teknologi komputer di dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi seperti Aplikasi Praktik Akuntansi oleh mahasiswa selama berlangsungnya pembelajaran kini sangat krusial, dan siswa umumnya memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaannya. Hal ini penting karena hasil belajar mahasiswa dalam bidang Pendidikan Ekonomi dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi akuntansi. Hasil penelitian [Pantow dkk., \(2021\)](#) ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada perilaku pengguna karena pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi bermanfaat pada mekanisme dalam menyusun laporan keuangan. Sedangkan, hasil penelitian [Widanengsih \(2021\)](#) ekspektasi kinerja Aplikasi Praktik Akuntansi tidak signifikan memengaruhi niat perilaku.

Penelitian [Damayanthi & Ariyanto \(2022\)](#) menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi niat penggunaan teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi, dan pengaruh sosial. Penelitian lain dengan menggunakan teori UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*) yaitu penelitian [Piarna & Fathurohman \(2019\)](#) mereka memperoleh hasil bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi secara signifikan oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi. [Fitriana & Amelia \(2023\)](#) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ekspektasi usaha dan pengaruh sosial berpengaruh signifikan pada niat penggunaan teknologi. Namun, ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial tidak berpengaruh signifikan pada niat penggunaan teknologi.

Model UTAUT seringkali dipergunakan pada penelitian tentang perilaku penggunaan teknologi informasi, termasuk Aplikasi Praktik Akuntansi. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa model UTAUT dapat menjelaskan dengan baik faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan aplikasi praktik akuntansi. Namun, penelitian tersebut mempunyai keterbatasan yakni jumlah populasi, sebagian besar penelitian dilakukan dengan melibatkan pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi dari latar belakang yang homogen, seperti mahasiswa atau dosen. Selain itu, variabel yang terbatas, sebagian besar penelitian hanya menguji faktor-faktor yang disebutkan dalam model UTAUT. Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian lanjutan tentang model UTAUT pada perilaku penggunaan Aplikasi Praktik

Akuntansi dapat dilakukan dengan menambahkan keterbaruan penelitian dengan menguji variabel-variabel lain seperti variabel nilai pembelajaran dalam penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi.

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan wawasan serta menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang mengembangkan ilmu pengetahuan terkait ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, keadaan dengan sarana, serta nilai pembelajaran pada niat perilaku serta perilaku pengguna.

Teori yang dipergunakan dalam menilai penerimaan teknologi informasi adalah melalui penggunaan model UTAUT dengan mengidentifikasi 4 komponen kunci yang memengaruhi bagaimana pengguna menerima dan mempergunakan sistem informasi, yakni ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi ([Venkatesh dkk., 2003](#)). Keempat aspek ini membantu menggambarkan tingkat penerimaan Aplikasi Praktik Akuntansi oleh penggunanya. UTAUT ialah suatu model yang menggambarkan bagaimana penerimaan teknologi didasarkan pada pandangan penggunanya, dengan fokus pada niat perilaku dan perilaku pengguna ([Venkatesh, 2003](#)). Penelitian ini berkonsentrasi pada penerapan kerangka UTAUT dengan adaptasi mahasiswa atau mahasiswi yang perlu untuk bidang studi.

Menurut [Putri & Jumhur \(2019\)](#) ekspektasi kinerja mengukur seberapa jauh teknologi dapat bermanfaat kepada pengguna untuk melaksanakan tugas atau aktivitas khusus. Pada penelitian tersebut ekspektasi kinerja didefinisikan dengan sejauh mana individu meyakini pemanfaatan Aplikasi Praktik Akuntansi ini dapat membantu mereka dalam meningkatkan kinerja yang lebih optimal dalam pekerjaan ([Zwain, 2019](#)). Dalam penelitian ini, niat penggunaan software akuntansi diartikan sebagai keinginan mahasiswa dalam mempergunakan software tersebut di kemudian hari ([Al Kautsar & Ilham, 2022](#)).

Semakin bermanfaat suatu teknologi akan meningkatkan pula minat dan perilaku penggunaan suatu individu terhadap teknologi tersebut. Penelitian [Pantow dkk., \(2021\)](#) memaparkan jika ekspektasi kinerja mempunyai dampak positif pada niat mahasiswa jurusan akuntansi supaya menggunakan Aplikasi Praktik Akuntansi. Sama halnya dengan penelitian [Niqotaini \(2021\)](#) yang juga menegaskan bahwasanya ekspektasi kinerja berpengaruh positif dan signifikan pada niat penggunaan Aplikasi.

H₁: Ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan pada niat perilaku

Ekspektasi usaha termasuk tingkat kemudahan dan pemanfaatan suatu teknologi yang diharapkan mampu menurunkan upaya individu seperti tenaga serta waktu saat menyelesaikan pekerjaannya. Semakin mudah Aplikasi Praktik Akuntansi digunakan maka lebih meningkat juga perilaku pengguna individu pada aplikasinya secara berkelanjutan ([Zwain, 2019](#)). Sama halnya dengan penelitian ([Rahmatika & Fajar, 2019](#)) yang mengemukakan semakin besar tingkat ekspektasi usaha sistem atau teknologi dapat memperbesar minat pengguna dan perilaku pengguna untuk mempergunakan teknologi tersebut berulang kali. Dari penelitian tersebut didapatkan perolehan bahwasanya ekspektasi usaha berpengaruh positif pada niat perilaku sistem atau teknologi. maka dapat disimpulkan jika ekspektasi usaha memperoleh pengaruh signifikan dalam mempengaruhi niat perilaku.

H₂: Ekspektasi usaha berpengaruh signifikan pada niat perilaku.

Menurut Haryono dkk., (2017), pengaruh sosial dapat diartikan sebagai strategi individu untuk meujuk individu lainnya dalam mempengaruhi keputusan untuk berperilaku. Pengaruh sosial ialah seberapa jauh faktor sosial berpengaruh terhadap perilaku penggunaan

suatu teknologi ([Zwain, 2019](#)). Pengaruh sosial secara signifikan dapat mempengaruhi kesediaan individu terhadap pemanfaatan suatu teknologi ([Garrywibowo & Yadnyana, 2023](#)). Dengan melihat pengguna lain terbantu dalam pembuatan laporan keuangan atas usahanya akan meningkatkan niat perilaku penggunaan. Hal tersebut serupa dengan penelitian [Kholid dkk., \(2020\)](#) yang mengemukakan bahwasanya pengaruh sosial berpengaruh positif dan signifikan pada niat perilaku.

H₃: Pengaruh sosial berpengaruh signifikan pada niat perilaku.

Kondisi yang memfasilitasi mengarah pada kepercayaan seseorang bahwasanya organisasi menyediakan fasilitas dan infrastruktur teknis yang mendukung pemanfaatan sistem tersebut ([Mulyadi & Wiyantoro, 2018](#)). Kondisi yang memfasilitasi pada penelitian ini di artikan sebagai persepsi bahwa dengan ketersediaan fasilitas pendukung seperti komputer, laptop, handphone akan meningkatkan niat perilaku penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. Dimana, Universitas yang memiliki fasilitas pendukung yang tinggi akan memperoleh dorongan yang tinggi pula terkait pemanfaatan Aplikasi Praktik Akuntansi ([Zwain, 2019](#)). Sama halnya dengan penelitian [Niqotaini \(2021\)](#) yang mengemukakan bahwasanya kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan pada niat perilaku.

H₄: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan pada niat perilaku.

Nilai pembelajaran pada penelitian ini diartikan sebagai nilai yang di dirasakan untuk waktu dan usaha yang di lakukan ([Zwain, 2019](#)). Hasil tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yaitu ([Zacharis & Nikolopoulou, 2022](#)) peneliti sebelumnya mengemukakan bahwasanya nilai pembelajaran memiliki pengaruh yang positif pada niat perilaku.

H₅: Nilai pembelajaran berpengaruh signifikan pada niat perilaku.

Menurut penelitian [Hafifah dkk., \(2022\)](#) niat perilaku dibutuhkan dalam mendorong kesuksesan penggunaan sebuah sistem, dikarenakan kesuksesan teknologi informasi tergantung dari penerimaan pengguna. Niat perilaku dalam konteks teknologi informasi mengacu pada sejauh mana pengguna memiliki keinginan untuk menggunakan dan memanfaatkan sistem tersebut, dengan asumsi bahwa mereka memiliki akses pada informasi ([Putri & Jumhur, 2019](#)). Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu dari Maharani dkk (2022) yang mengemukakan bahwasanya niat perilaku berpengaruh positif pada perilaku pengguna.

H₆: Niat perilaku berpengaruh signifikan pada perilaku pengguna.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tujuan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan nilai pembelajaran pada variabel niat perilaku dan perilaku pengguna. Penelitian ini dilaksanakan supaya mengetahui faktor yang memengaruhi niat perilaku dan perilaku pengguna dalam penerimaan dan penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi, melalui penggunaan pendekatan model UTAUT. Populasi penelitian ini yakni keseluruhan mahasiswa program studi Akuntansi pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, dan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, dengan total responden sebanyak 194. Sampel penelitian diambil dari pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto, dan Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, dengan menggunakan teknik judgment sampling.

Pemilihan sampel berlandaskan pada karakteristik anggota sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Sehingga, jumlah sampel yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 161 responden melalui penggunaan metode *purposive sampling*. Karakteristik yang dipergunakan untuk mengambil sampel untuk penelitian ini yaitu mahasiswa dan mahasiswi Prodi Akuntansi D3/S1. Metode pengumpulan data dilaksanakan melalui penggunaan kuesioner yang disebar secara online melalui aplikasi WhatsApp dan responden memberikan jawaban menggunakan skala likert 5 poin karena lebih mudah dipahami dan sering digunakan oleh responden, terutama bagi mereka yang kurang terbiasa dengan kuesioner. Analisis statistik pada penelitian ini mempergunakan perangkat lunak *Partial Least Square (PLS)*. Pendekatan pengumpulan dan analisis data mengacu pada model persamaan struktural (SEM) melalui penggunaan Software PLS. PLS merupakan suatu pendekatan yang berbasis komponen atau varian, yang berbeda dari pendekatan SEM berbasis kovarian yang lebih umum. SEM berbasis kovarian secara umum dipergunakan dalam menguji kausalitas dan teori, sementara PLS lebih bersifat prediktif.

Variabel	Definisi Operasional
Ekspektasi Kinerja (X1)	Ekspektasi kinerja merupakan persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan sistem (Khechine dkk., 2020).
Ekspektasi Usaha (X2)	Ekspektasi usaha merupakan kemampuan pengguna untuk memahami dan menggunakan sistem dengan cepat dan mudah (Khechine dkk., 2020).
Pengaruh Sosial (X3)	Pengaruh sosial bisa diartikan dengan pengaruh yang diberikan oleh orang lain terhadap keyakinan, sikap, atau perilaku seseorang (Ain dkk., 2016).
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	Kondisi yang memfasilitasi ialah ketersediaan dukungan teknis yang memadai untuk membantu pengguna dalam menggunakan sistem (Khechine., 2020).
Nilai Pembelajaran (X5)	Nilai pembelajaran adalah untuk memahami dan mengukur manfaat yang diperoleh individu dari penggunaan teknologi (Ain dkk., 2016).
Niat Perilaku (Y1)	Niat perilaku merupakan kesediaan pengguna untuk menggunakan sistem (Khechine dkk., 2020).
Perilaku Pengguna (Y2)	Perilaku pengguna adalah tindakan yang dilaksanakan pengguna untuk berinteraksi dengan sistem (Sitar-Taut & Mican, 2021).

Tabel 1.
Variabel dan Definisi Operasional

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Profil Responden

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa responden yang berasal dari Universitas Jenderal Soedirman berjumlah 17 responden, atau sekitar 11%. Universitas Muhammadiyah Purwokerto menghasilkan jumlah responden terbanyak, yaitu 140 responden, atau sekitar 87% dari total. Universitas Wijaya Kusuma memperoleh 4 responden, atau sekitar 2% dari total. Penjelasan data profil responden pada tabel 2.

Tabel 2.
Profil
Responden
Berdasarkan
Asal
Universitas

	Instansi	Frequency	Percent
Valid	Universitas Jendral Soedirman	17	11%
	Universitas Muhammadiyah Purwokerto	140	87%
	Universitas Wijaya Kusuma	4	2%
	Total	161	100,0

Outer Model

Berdasarkan tabel 3. nilai outer loading pada masing-masing variabel dinyatakan reliabilitas yang baik karena berada diatas 0,7. Menurut tabel 3. Nilai AVE pada setiap variabel dinyatakan baik, karena seluruh variabel berada diatas angka 0,5. Berdasarkan tabel 3 nilai VIF dinyatakan seluruh indikator bernilai VIF < 5 maka seluruh indikator tidak mengalami multikolinearitas. Penjelasan data outer loading, AVE, dan VIF disajikan pada tabel 3.

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	VIF
Ekspetasi Kinerja	EK.1	0.745	0.540	3.544
	EK.2	0.715		2.425
	EK.3	0.718		2.675
	EK.4	0.773		2.905
	EK.5	0.730		2.757
	EK.6	0.719		2.639
	EK.7	0.719		2.164
	EK.8	0.727		2.055
	EK.9	0.742		2.033
	EK. 10	0.758		2.419
Ekspetasi Usaha	EU.1	0.720	0.543	1.311
	EU.2	0.744		1.420
	EU.3	0.702		1.315
	EU.4	0.778		1.399
Pengaruh Sosial	PS.1	0.753	0.534	2.394
	PS.2	0.743		2.389
	PS.3	0.729		1.638
	PS.4	0.719		1.634
	PS.5	0.755		2.083
	PS.6	0.708		1.953

<hr style="width: 100%;"/> <p>27</p>	Kondisi yang memfasilitasi	PS.7	0.706		1.583
		KM.1	0.745	0.569	1.421
		KM.2	0.726		1.394
		KM.3	0.792		1.530
		KM.4	0.754		1.409
	Nilai Pembelajaran	NP.1	0.711	0.525	1.711
		NP.2	0.744		1.877
		NP.3	0.717		1.922
		NP.4	0.739		1.752
		NP.5	0.721		2.048
		NP.6	0.711		1.730
		NP.7	0.727		1.786
		NP.8	0.724		1.850
	Niat Perilaku	NB.1	0.881	0.766	2.142
		NB.2	0.892		2.394
		NB.3	0.852		1.827
	Perilaku Pengguna	PP.1	0.859	0.633	2.296
		PP.2	0.768		1.796
		PP.3	0.786		2.150
		PP.4	0.727		1.535
		PP.5	0.831		2.483

Tabel 3.
Outer Loading, AVE, dan Collinearity

Discriminant Validity

Berdasarkan tabel 4. nilai akar AVE variabel > 0,5 untuk memenuhi persyaratan. Jadi, variabel laten lolos uji diskriminant validitas. Berdasarkan tabel 5 setiap variabel berkolerasi melebihi variabel yang diukur sehingga evaluasi discriminat validity terpenuhi dengan nilai *cross loadings* >0,7. Penjelasan data *diskriminant validiti fornell-larcker criterion* dan *cross loadings* disajikan pada tabel 4. dan table 5.

Variabel	X3	X2	X1	X4	Y1	X5	Y2
Pengaruh Sosial	0.731						
Ekspektasi Usaha	0.471	0.737					
Ekspetasi Kinerja	0.430	0.551	0.735				
Kondisi yang Memfasilitasi	0.509	0.662	0.592	0.755			
Niat Berperilaku	0.538	0.658	0.628	0.714	0.875		
Nilai Pembelajaran	0.463	0.620	0.516	0.688	0.706	0.725	
Perilaku Pengguna	0.491	0.659	0.610	0.648	0.584	0.554	0.795

Tabel 4.
Discriminant Validity (Fornell-Larcker Criterion)

Indikator	X3	X2	X1	X4	Y1	X5	Y2
EK.1	0,422	0,452	0,745	0,480	0,460	0,381	0,462
EK.2	0,286	0,421	0,715	0,372	0,430	0,323	0,413
EK.3	0,357	0,404	0,718	0,381	0,422	0,292	0,463
EK.4	0,299	0,450	0,773	0,408	0,504	0,355	0,438
EK.5	0,316	0,355	0,730	0,405	0,456	0,321	0,486
EK.6	0,242	0,363	0,719	0,439	0,422	0,361	0,458
EK.7	0,266	0,314	0,719	0,408	0,423	0,372	0,374
EK.8	0,297	0,434	0,727	0,478	0,513	0,435	0,427
EK.9	0,286	0,366	0,742	0,449	0,493	0,450	0,465
EK.10	0,387	0,477	0,758	0,523	0,469	0,484	0,497
EU.1	0,348	0,720	0,367	0,481	0,492	0,473	0,394
EU.2	0,350	0,744	0,383	0,450	0,446	0,372	0,476
EU.3	0,351	0,702	0,380	0,472	0,440	0,457	0,497
EU.4	0,342	0,778	0,482	0,542	0,550	0,515	0,569
PS.1	0,753	0,412	0,414	0,430	0,472	0,358	0,387
PS.2	0,743	0,385	0,418	0,373	0,350	0,280	0,378
PS.3	0,729	0,300	0,275	0,360	0,382	0,375	0,304
PS.4	0,719	0,293	0,237	0,313	0,360	0,256	0,276
PS.5	0,755	0,349	0,235	0,362	0,416	0,351	0,402
PS.6	0,708	0,254	0,296	0,336	0,352	0,377	0,397
PS.7	0,706	0,393	0,313	0,411	0,392	0,363	0,361
KM.1	0,315	0,509	0,516	0,745	0,515	0,530	0,484
KM.2	0,336	0,396	0,417	0,726	0,501	0,426	0,517
KM.3	0,425	0,556	0,427	0,792	0,569	0,531	0,528
KM.4	0,450	0,529	0,433	0,754	0,565	0,580	0,432
NP.1	0,401	0,427	0,489	0,526	0,461	0,711	0,387
NP.2	0,470	0,533	0,405	0,598	0,599	0,744	0,479
NP.3	0,331	0,447	0,449	0,470	0,430	0,717	0,466
NP.4	0,266	0,472	0,362	0,475	0,606	0,739	0,427
NP.5	0,252	0,350	0,300	0,443	0,479	0,721	0,333
NP.6	0,260	0,443	0,320	0,419	0,471	0,711	0,370
NP.7	0,360	0,470	0,383	0,592	0,549	0,727	0,375
NP.8	0,333	0,426	0,287	0,425	0,433	0,724	0,357
NB.1	0,526	0,638	0,555	0,655	0,881	0,663	0,506
NB.2	0,411	0,501	0,525	0,617	0,892	0,590	0,495
NB.3	0,469	0,583	0,566	0,599	0,852	0,596	0,532
PP.1	0,410	0,611	0,503	0,591	0,576	0,490	0,859
PP.2	0,349	0,554	0,418	0,525	0,415	0,404	0,768
PP.3	0,321	0,422	0,480	0,393	0,379	0,410	0,786
PP.4	0,464	0,499	0,556	0,542	0,476	0,452	0,727
PP.5	0,390	0,503	0,461	0,491	0,433	0,429	0,831

Tabel 5.
Discriminant
Validity (Cross
Loadings)

29 **Concistency Reliability**

Berdasarkan tabel 6 bahwa nilai *composite reliability* pada seluruh variabel > 0,70. Maka, nilai *composite reliability* ini telah memenuhi dan memiliki nilai yang tinggi. Nilai *cronbach's alpha* pada seluruh variabel >0,70, maka disimpulkan bahwasanya seluruh konstruk reliabel. Penjelasan data *composite reliability* dan *cronbach's alpha* ditampilkan pada tabel 6.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Result
Pengaruh Sosial	0.855	0.889	Reliable
Ekspektasi Usaha	0.720	0.826	Reliable
Ekspektasi Kinerja	0.905	0.921	Reliable
Kondisi yang Memfasilitasi	0.748	0.841	Reliable
Niat Berperilaku	0.847	0.907	Reliable
Nilai Pembelajaran	0.871	0.898	Reliable
Perilaku Pengguna	0.855	0.896	Reliable

Tabel 6.
Concistency Reliability (Cronbach's Alpha dan Composite Reliability)

Inner Model

Dari tabel 7 nilai *r-square adjusted* pada variabel niat berperilaku sebesar 0,654 perihal tersebut menunjukkan bahwasanya kontribusi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan nilai pembelajaran sebesar 65,4%. Sedangkan, nilai *r-square adjusted* pada variabel perilaku pengguna sebesar 0,337. Perihal iini menunjukkan bahwa kontribusi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan nilai pembelajaran sebesar 33,7%. Berdasarkan tabel 8 nilai ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial kondisi yang memfasilitasi berpengaruh kecil pada niat berperilaku. Sedangkan, variabel nilai pembelajaran berpengaruh moderat (sedang) terhadap niat berperilaku. Variabel niat berperilaku berpengaruh tinggi terhadap perilaku pengguna. Penjelasan data *r-square* dan *f-square* ditampilkan pada tabel 7. dan tabel 8.

	R Square	R Square Adjusted
Niat Berperilaku	0.665	0.654
Perilaku Pengguna	0.341	0.337

Tabel 7.
R-Square

	Niat Berperilaku	Perilaku Pengguna
Pengaruh Sosial	0.033	
Ekspektasi Usaha	0.036	
Ekspektasi Kinerja	0.072	
Kondisi yang Memfasilitasi	0.059	
Niat Berperilaku		0.518
Nilai Pembelajaran	0.116	

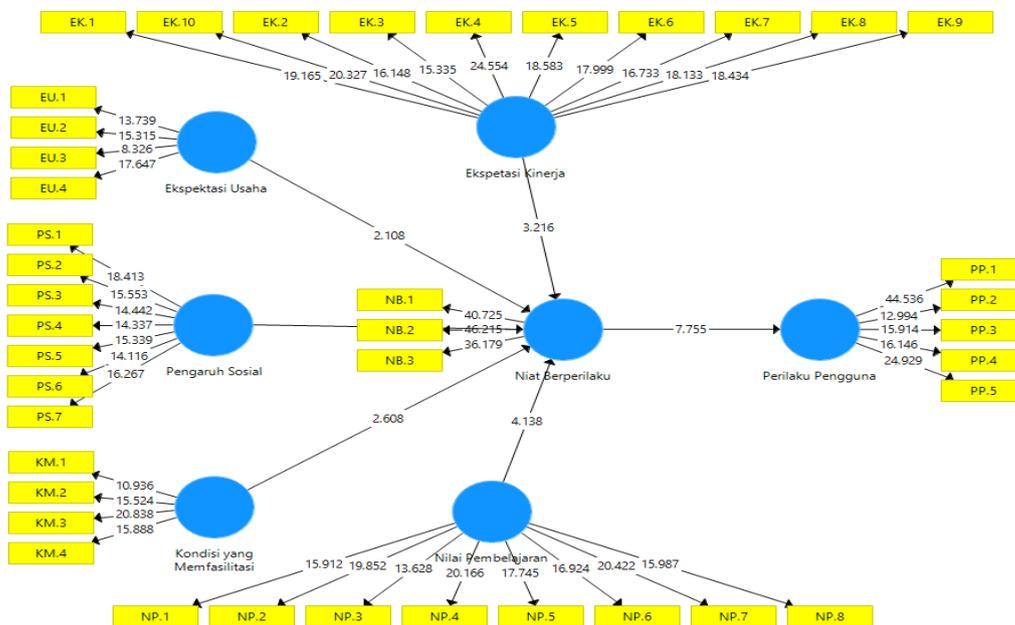
Tabel 8.
F-Square

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 9 variabel pengaruh sosial, ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, dan nilai pembelajaran berpengaruh positif pada niat berperilaku, variabel niat berperilaku berpengaruh positif pada perilaku pengguna yang dibuktikan dari nilai pada *original sample* yang positif. Seluruh hubungan variabel dapat disimpulkan berpengaruh signifikan dengan nilai p-value <0,05. Dari data tersebut seluruh hipotesis dinyatakan diterima. Penjelasan uji hipotesis disajikan pada tabel 9. dan gambar 1.

Relation	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	P Values	Ket
Pengaruh Sosial -> Niat Berperilaku	0.127	0.125	0.031	Diterima
Ekspektasi Usaha -> Niat Berperilaku	0.158	0.164	0.022	Diterima
Ekspektasi Kinerja -> Niat Berperilaku	0.203	0.198	0.001	Diterima
Kondisi yang Memfasilitasi -> Niat Berperilaku	0.225	0.230	0.013	Diterima
Niat Berperilaku -> Perilaku Pengguna	0.584	0.596	0.000	Diterima
Nilai Pembelajaran -> Niat Berperilaku	0.289	0.286	0.000	Diterima

Tabel 9.
Uji Hipotesis



Gambar 1.
Model Struktural

Sumber: Output SmartPLS (2023)

Blinfolding

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa nilai *q-square* pada variabel niat berperilaku adalah 0,480 atau 48% dan variabel perilaku pengguna adalah 0,206 atau 20,6%. Maka, dapat disimpulkan

bahwa *q-square* ini memiliki nilai yang baik karena $q\text{-square} > 0$. Penjelasan data *q-square* disajikan pada tabel 10.

31

Variabel	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Pengaruh Sosial	1127.000	1127.000	
Ekspektasi Usaha	644.000	644.000	
Ekspektasi Kinerja	1610.000	1610.000	
Kondisi yang Memfasilitasi	644.000	644.000	
Niat Berperilaku	483.000	251.319	0.480
Nilai Pembelajaran	1288.000	1288.000	
Perilaku Pengguna	805.000	639.511	0.206

Tabel 10.
Crossvalidated Redundancy dan Q-Square

Mediation Effect

Berdasarkan tabel 11 yang menunjukkan bahwasanya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi dan nilai pembelajaran dengan nilai $> 0,05$. Sehingga nilai *specific indirect effects* memiliki nilai yang baik. Maka disimpulkan bahwa nilai *special effect* memiliki nilai yang baik. Seluruh variabel X termediasi oleh variabel niat berperilaku terhadap perilaku pengguna karena angka pada seluruh variabel X pada *special indirect effect* menunjukkan angka di atas 0,5. yang membuktikan bahwa adanya mediasi yang terjadi pada seluruh variabel X yang masuk pada variabel niat berperilaku terhadap perilaku pengguna. Penjelasan data *special indirect effect* disajikan pada tabel 11.

Relation	Specific Indirect Effects
Pengaruh Sosial -> Niat Berperilaku -> Perilaku Pengguna	0.074
Ekspektasi Usaha -> Niat Berperilaku -> Perilaku Pengguna	0.093
Ekspektasi Kinerja -> Niat Berperilaku -> Perilaku Pengguna	0.119
Kondisi yang Memfasilitasi -> Niat Berperilaku -> Perilaku Pengguna	0.131
Nilai Pembelajaran -> Niat Berperilaku -> Perilaku Pengguna	0.169

Tabel 11.
Special Indirect Effect

PEMBAHASAN

H₁: Ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada niat perilaku

Berdasarkan penelitian ini **H₁ diterima**. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada niat perilaku, artinya ekspektasi kinerja mempunyai peran penting dalam niat perilaku suatu teknologi. Pada penelitian ini ekspektasi kinerja didefinisikan dengan tingkat seberapa jauh individu meyakini pemanfaatan Aplikasi Praktik Akuntansi dapat membantu mereka dalam meningkatkan kinerja yang lebih optimal dalam pekerjaan (Zwain, 2019). Semakin bermanfaat suatu teknologi akan meningkatkan pula minat dan perilaku penggunaan suatu individu terhadap teknologi tersebut. Penelitian Pantow dkk., (2021) menyatakan bahwasanya ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada niat mahasiswa akuntansi dalam mempergunakan Aplikasi Praktik akuntansi. Sama halnya dengan penelitian Niqotaini (2021) yang mengemukakan bahwasanya ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan pada nilai perilaku pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi. Demikian dengan

penelitian [Chairia dkk., \(2020\)](#) dan [Chandra dkk \(2020\)](#) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif pada niat perilaku aplikasi praktik akuntansi.

H₂: Ekspektasi usaha berpengaruh positif pada niat perilaku

Dari hasil yang telah dilakukan, maka dapat dinyatakan **H₂ diterima**. Sehingga ekspektasi usaha berpengaruh positif pada niat perilaku Aplikasi Praktik Akuntansi, artinya ekspektasi usaha ialah tingkat kemudahan pemanfaatan suatu teknologi yang diharapkan mampu meminimalisir usaha individu seperti tenaga dan waktu dalam penyelesaian pekerjaannya. Semakin mudah Aplikasi Praktik Akuntansi dioperasikan dapat meningkatkan perilaku penggunaan individu pada aplikasi tersebut secara berkelanjutan ([Zwain, 2019](#)). Sama halnya dengan penelitian [Rahmatika & Fajar, \(2019\)](#) besar tingkat ekspektasi usaha sistem atau teknologi dapat memperbesar minat pengguna untuk menggunakan teknologi tersebut berulang kali. Sehingga didapatkan perolehan bahwasanya berpengaruh positif pada niat menggunakan sistem atau teknologi. Maka dapat disimpulkan bahwasanya ekspektasi usaha berpengaruh signifikan untuk mempengaruhi niat perilaku seseorang.

H₃: Pengaruh sosial berpengaruh positif pada niat perilaku

Dari perolehan penelitian ini **H₃ diterima**. Sehingga pengaruh sosial berpengaruh positif pada niat perilaku Aplikasi Praktik Akuntansi, artinya Pengaruh Sosial merupakan seberapa jauh faktor sosial berpengaruh terhadap niat perilaku penggunaan suatu teknologi ([Zwain, 2019](#)). Pengaruh sosial secara signifikan dapat mempengaruhi kesediaan individu terhadap pemanfaatan suatu teknologi ([Piarna & Fathurohman, 2019](#)). Dengan melihat orang lain terbantu dalam pembuatan laporan keuangan atas usahanya akan meningkatkan niat perilaku penggunaan. Hal tersebut serupa dengan penelitian sebelumnya dari [Kholid dkk., \(2020\)](#) yang menyatakan bahwasanya pengaruh sosial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada niat perilaku pengguna dalam pemakaian Aplikasi Praktik Akuntansi.

H₄: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada niat perilaku

Berdasarkan penelitian ini **H₄ diterima**. Sehingga kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada niat perilaku Aplikasi Praktik Akuntansi, artinya kondisi yang memfasilitasi pada penelitian ini di artikan sebagai persepsi bahwa dengan ketersediaan fasilitas pendukung seperti komputer, laptop, handphone akan meningkatkan niat perilaku penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi. Dimana, Universitas yang memiliki fasilitas pendukung yang tinggi akan mempunyai dorongan yang tinggi pula atas penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi ([Zwain, 2019](#)). Hasil ini sama dengan penelitian sebelumnya dari [Niqotaini \(2021\)](#) yang mengemukakan bahwasanya kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif dan signifikan pada niat perilaku penggunaan Aplikasi Praktik Akuntansi.

H₅: Nilai pembelajaran berpengaruh positif pada niat perilaku

Dari hasil penelitian ini **H₅ diterima**. Sehingga nilai pembelajaran berpengaruh positif pada niat perilaku Aplikasi Praktik Akuntansi, artinya nilai pembelajaran dalam penelitian ini merupakan sebagai nilai yang dirasakan untuk waktu dan usaha yang di maksudkan ([Zwain, 2019](#)). Sama halnya dengan penelitian [Zacharis & Nikolopoulou, \(2022\)](#) yang mengemukakan bahwasanya nilai pembelajaran berpengaruh positif pada niat perilaku pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi.

H₆: Niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan pada perilaku pengguna

Berdasarkan penelitian ini maka **H₆ diterima**. Sehingga niat perilaku berpengaruh positif pada perilaku pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi, artinya niat perilaku dalam penelitian ini di artikan sebagai minat untuk menggunakan sistem yang baru (Euis Widanengsih, 2021). Sama halnya dengan penelitian Euis Widanengsih, (2021) yang menyatakan bahwa niat perilaku berpengaruh positif signifikan pada Perilaku Pengguna, perolehan penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwasanya niat mempergunakan aplikasi menjadikan perilaku lebih erat karena dapat membantu pengguna untuk menyusun laporan keuangan atau melakukan pencatatan transaksi dengan lebih baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian bisa disimpulkan bahwasanya ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan nilai pembelajaran menjadi faktor yang mempengaruhi niat perilaku dan perilaku pengguna Aplikasi Praktik Akuntansi. Semakin tinggi persepsi pengguna terhadap faktor-faktor tersebut, maka semakin tinggi pula niat perilakunya dalam mempergunakan Aplikasi Praktik Akuntansi. Perolehan penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi pengembang Aplikasi Praktik Akuntansi. Pengembang aplikasi dapat meningkatkan faktor-faktor tersebut agar pengguna memiliki niat perilaku yang lebih tinggi untuk menggunakan Aplikasi Praktik Akuntansi. Keterbatasan yang di hadapi yaitu banyaknya data yang tidak memasuki kriteria, sehingga ini merupakan keterbatasan yang di alami oleh peneliti. Maka dari itu saran untuk peneliti selanjutnya untuk memperbanyak populasi agar sesuai dengan kriteria yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ain, N. U., Kaur, K., & Waheed, M. (2016). The influence of learning value on learning management system use: An extension of UTAUT2. *Information Development*, 32(5), 1306–1321. <https://doi.org/10.1177/0266666915597546>
- Al Kautsar, H. F., & Ilham, R. (2022). Analisis Niat Perilaku Dalam Menggunakan Software Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 84–100. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p84-100>
- Apriliani, A. S., Maesaroh, T., Tunisa Karbaila, F. Z., Hanan, S., & Santoso, S. B. (2022). Strategi Informasi Pada Kegiatan Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 2(1), 63–68. <https://doi.org/10.33998/jms.2022.2.1.24>
- Azizah, Endratno, H. (2022). *Analysis of Digital Legal Acceptance based on the Technology Acceptance Model 3 (TAM3)*. 22(3), 212–220. <https://doi.org/DOI:10.30595/kosmikhukum.v22i3.15647>
- Azizah, S. N. (2017). Analysis of Factors Affecting the Implementation of Computer-Based Accounting Information System on Small and Medium Enterprises. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(2), 111–115. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.2.4021>
- Azizah, S. N. (2018). *Analysis of Factors Affecting Application of Computer-Based Accounting Information System on Banking Sector*. 231(Amca), 382–385. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.105>
- Chairia, C., Sukmadilaga, C., & Yuliafitri, I. (2020). Peran Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Pengaruh Sosial, dan Kondisi yang Mendukung terhadap Perilaku Pengguna Itqan Mobile yang Dimediasi oleh Niat Perilaku Menggunakannya. *Jurnal Maksipreneur*:

- Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 48.
<https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.655>
- Chandra, F. S., & Novita, D. (2020). Analisis Penerimaan Masyarakat Terhadap Layanan Transportasi Online Menggunakan UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(1), 23–33.
<https://doi.org/10.35957/jtsi.v1i1.319>
- Damayanthi, K. S. R. D., & Ariyanto, D. (2022). Evaluasi Keberhasilan dan Penerimaan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akruar di Komisi Pemilihan Umum. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 859. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p03>
- Euis Widanengsih. (2021). Penerapan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology Model Untuk Mengukur Perilaku Pengguna Aplikasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 146–160. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jjemar.v2i3>
- Farrasoya, M., Hariyanto, E., Astuti, H. J., & Amir, A. (2023). Intervensi Komitmen Dalam Memperkuat Pengaruh Pelatihan, Supervisi dan Lingkungan Terhadap Kinerja. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 7(2), 86–97.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.15329>
- Fitriana, A., & Amelia, S. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Pada Umkm Kabupaten Purbalingga. *Jurnal E-Bis*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Garrywibowo, C. G., & Yadnyana, I. K. (2023). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada UMKM Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan e-ISSN : 2809-8862 Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Pada UMKM Cornelieus Gabriel Garrywibowo , I Ketut.* 14(6).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i1.1124>
- Hafifah, L. L., Utami, N. W., & Dwi Putri, I. G. A. P. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Behavioral Intention Dan User Behavior Pada Fintech ShopeePAY Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 102–117. <https://doi.org/10.30813/jab.v15i2.3574>
- Hariyani, R., & Prasetyo, T. (2021). Pemanfaatan perangkat lunak akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMK Muhammadiyah 9 Jakarta. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 107–115.
<https://doi.org/10.35912/yumary.v2i1.64>
- Jaya, M. S. J. I., Handajani, L., & Sakti, D. P. B. (2022). Antecedent Intensi Menggunakan Whistleblowing System. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 511–523.
<https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23238>
- Khechine, H., Raymond, B., & Augier, M. (2020). The adoption of a social learning system: Intrinsic value in the UTAUT model. *British Journal of Educational Technology*, 51(6), 2306–2325. <https://doi.org/10.1111/bjet.12905>
- Kholid, M. N., Tumewang, Y. K., & Salsabilla, S. (2020). Understanding Students' Choice of Becoming Certified Sharia Accountant in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 219–230. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.219>
- Maharani, N. P. J., Muhamad Evan Hoediansyah, Yolana Salsabilla, & Muhamad Fauzan Siswanto. (2022). Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Melakukan Belanja Online

Melalui Aplikasi Tiktok Menggunakan Theory of Planned Behavior. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.270>

- Mulyadi, R., & Wiyantoro, L. S. (2018). Pengaruh Facilitation Condition terhadap Niat Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Hasil Pengawasan (SIM HP) dengan Harapan Usaha dan Harapan Kinerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 118. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.668>
- Niqotaini, Z. (2021). Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Media Pembelajaran Augmented Reality Dengan Menggunakan Model Utaut-2 (Studi Kasus : Smp Dan Sma Mutiara Bunda Bandung). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 12(1), 4. <https://doi.org/10.31602/tji.v12i1.4175>
- Nurochman, B., Wahyuni, N. I., & Kustono, A. S. (2019). Rekonstruksi Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Nurtiwi. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11148>
- Pantow, A. K., Sungkowo, B., Limpeleh, E. A. N., & Tand, A. A. (2021). Penerimaan Mahasiswa Akuntansi atas Aplikasi Myob Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Owner*, 5(1), 22–30. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.314>
- Piarna, R., & Fathurohman, F. (2019). Adopsi E-Commerce Pada Umkm Di Kota Subang Menggunakan Model Utaut. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 2(1). <https://doi.org/10.31962/jiutr.v2i1.13>
- Putri, P. H., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2021). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178–205. <https://doi.org/10.21632/saki.4.2.178-205>
- Putri, R. A., & Jumhur, H. M. (2019). Peminat Aplikasi Blibli.Com Dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (Utaut). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 16–23. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.762>
- Rahayu, S., & Zufriзал. (2019). Pengaruh Kecemasan Berkomputer dan Kemampuan Individual Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Akuntansi (Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v6i1.1404>
- Rahmatika, U., & Fajar, M. A. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Electronic Money: Integrasi Model Tam – Tpb Dengan Perceived Risk. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 274–284. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26557>
- Siregar, Cantika Sari Permatasari, I., & Pujiono, P. (2021). Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.763>
- Sitar-Taut, D. A., & Mican, D. (2021). Mobile learning acceptance and use in higher education during social distancing circumstances: an expansion and customization of UTAUT2. *Online Information Review*, 45(5), 1000–1019. <https://doi.org/10.1108/OIR-01-2021-0017>
- Suharyono, S. (2019). Pengaruh Myob Test Clinic Terhadap Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal*

Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 2(2), 54–64.
<https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1229>

- Sumianingrum, N. E., & Wibawanto, H. (2017). Haryono.(2017). *Efektivitas Metode Discovery Learning Berbantuan E-Learning Di SMA Negeri*, 1(1), 27–35.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478. <https://doi.org/10.2307/30036540>
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xin Xu. (2012). Consumer Sebuah Cceptance Dan U Se Of Saya Nformasi T Echnology : E Xtending The U Nified T Heory. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Wiranti, E. D., Dewi, S., Sagita, I., Salsabila, F. R., & Santoso, S. B. (2023). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Saham Syariah. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 51. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.15548>
- Zacharis, G., & Nikolopoulou, K. (2022). Factors Predicting University Students' Behavioral Intention To Use Elearning Platforms In The Post-Pandemic Normal: An UTAUT2 Approach With 'Learning Value.' *Education and Information Technologies*, 27(9), 12065–12082. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11116-2>
- Zeinora, Z., & Septariani, D. (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta Pgri. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(4), 341. <https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969>
- Zwain, A. A. A. (2019). Technological innovativeness and information quality as neoteric predictors of users' acceptance of learning management system: An expansion of UTAUT2. *Interactive Technology and Smart Education*, 16(3), 239–254. <https://doi.org/10.1108/ITSE-09-2018-0065>